

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional*, dimana peneliti mengumpulkan data pola asuh terkait penyakit infeksi dan data berat badan responden pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif karena menggambarkan pola pertumbuhan responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2016 di 3 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua responden yang sudah berusia 5 (lima) tahun di 3 (tiga) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang terdapat pada Kecamatan Wagir, Pagak, dan Pujon Kabupaten Malang.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana subjek ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden yang memiliki kriteria untuk menjadi subjek sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian sampel tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Responden yang bertempat tinggal di 3 (tiga) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon.
- b) Responden yang sudah berusia 5 (lima) tahun.
- c) Ibu responden yang hadir di balai desa.

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu responden yang tidak bersedia anaknya menjadi sampel penelitian.
- b) Ibu responden yang tidak membawa KMS.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh terkait penyakit infeksi yang diderita responden.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pola pertumbuhan responden dan status gizi responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola asuh terkait penyakit infeksi	Pola asuh atau tindakan yang dilakukan ibu balita di Kecamatan Wagir, Pagak, dan Pujon Kabupaten Malang saat balita menderita penyakit infeksi yang berhubungan dengan gizi dan kesehatan.	Wawancara	Kuesioner	Skor kuesioner pola asuh	Ordinal
Status Gizi	BB/U (berat badan menurut umur) anak yang telah berusia 5 tahun di Kecamatan Wagir, Pagak, dan Pujon Kabupaten Malang	Pengukuran berat badan serta umur	Timbangan injak atau dacin, KMS/akta kelahiran, tabel BB/U	Klasifikasi status gizi	Ordinal
Pola Pertumbuhan	Perubahan ukuran tinggi badan dan berat badan balita di Kecamatan Wagir, Pagak, dan Pujon Kabupaten Malang berdasarkan umur	Menganalisis data sekunder (registrasi balita) Kecamatan Wagir, Pagak, dan Pujon Kabupaten Malang	Data registrasi balita dan registrasi kohort bayi	Grafik pola pertumbuhan	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data registrasi balita dan registrasi kohort bayi
2. Kuesioner

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden dan orang tua responden dikumpulkan dengan cara wawancara.
2. Data berat badan responden diperoleh dengan melihat hasil penimbangan pada KMS atau buku KIA.
3. Data pola asuh terkait penyakit infeksi dilakukan dengan cara wawancara.
4. Data tentang pola pertumbuhan responden dikumpulkan dengan melihat hasil penimbangan pada KMS dan dibandingkan dengan standar pertumbuhan WHO-Antro 2005.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data karakteristik responden dan orang tua responden dianalisis secara deskriptif.
2. Data berat badan responden dianalisis dengan menentukan nilai z-score.
3. Data pola asuh terkait penyakit infeksi dianalisis secara deskriptif.
4. Data tentang pola pertumbuhan responden dianalisis secara deskriptif berkaitan dengan sifat-sifat pola pertumbuhan responden dibandingkan standar.
5. Untuk mengetahui hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan status gizi responden diolah dengan uji *chi square*.

Hipotesis penelitian :

Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh terkait penyakit infeksi dengan status gizi anak di Kabupaten Malang.